

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang peneliti sudah lakukan, berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan jasa fotografi Maxine sudah cukup baik, meskipun selama kurang lebih 10 tahun berdiri Maxine hanya menggunakan pembukuan dan pencatatan sederhana. Sehingga lebih sulit bagi pemilik usaha untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan mereka. Tetapi setelah dilihat Maxine dapat menghasilkan laba bersih sebesar 27,71% dari penjualan.
2. Analisa yang sudah dilakukan mengenai proporsi biaya terbesar sangat terlihat jelas pada tabel 4.9 dimana pada laporan laba/rugi baik dalam tahunan maupun saat di *breakdown* menjadi per bulan, biaya tenaga kerja tetap di tambah dengan tenaga kerja tambahan *freelance* memang memiliki proporsi yang paling besar yaitu sebesar 30,26% (terdiri dari gaji pegawai tetap 18,62% dan tambahan 11,64%) dari seluruh total penjualan tahun 2015.
3. Dikarenakan tenaga kerja yang bekerja di lapangan kurang, selama ini perusahaan maxine menggunakan tenaga kerja tambahan *freelance*. Hal ini menyebabkan terjadi inefisiensi baik dalam perusahaan maupun di lapangan. Dari hasil observasi dapat disimpulkan apabila terjadi perubahan pada *job desc* atau penambahan karyawan tetap dapat secara langsung mengurangi beban tenaga *freelance* atau bahkan tidak menggunakan sama sekali. Pergantian *job desc* karyawan tetap tersebut adalah customer service dan asisten marketing, yang akan digantikan dengan staff pembantu dan liputan. Lalu selanjutnya, dari sisi *freelance* terjadi pengurangan tenaga kerja tambahan dari 3 orang menjadi 1 orang atau bahkan tidak menggunakan tenaga tambahan sama sekali.

4. Sertelah melakukan efisiensi biaya, didapati laba/rugi setelah efisiensi akan meningkat sebesar 29,7% sedangkan total aset akan naik sebesar Rp 1.008.685.000, dan juga rasio hutang menurun sebanyak 0,3%.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada perusahaan jasa fotografi Maxine, antara lain:

1. Melihat kinerja keuangan tahun 2015 perusahaan Maxine, secara keseluruhan sudah baik. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara internal perusahaan sudah dilakukan dengan benar. Penulis menyarankan agar laporan keuangan untuk masa depan dibuat sistematis dan hasil kinerja keuangan yang baik ini dapat dipertahankan di tahun-tahun berikutnya.
2. Biaya tenaga kerja yang memiliki proporsi biaya sangat besar, yang mungkin selama ini tidak terlalu terlihat oleh pemilik jasa fotografi Maxine memiliki proporsi hingga 30,26% (total tenaga kerja) dari penjualan. Maka dari itu solusi yang akan diterapkan adalah dengan cara efisiensi biaya-biaya tersebut.
3. Efisiensi biaya tenaga kerja tersebut dapat dilakukan dengan yang pertama mengurangi atau tidak sama sekali menggunakan tenaga kerja tambahan, dan yang kedua adalah untuk melakukan pergantian *job desc - job desc* yang sudah ditentukan. Dengan itu seperti yang sudah dijabarkan pada tabel 4.15 sebelumnya, hal ini dapat mengurangi beban *freelance* sebanyak 67,31% atau sebesar Rp 133.850.000 dan juga menghemat Gaji karyawan tetap sebanyak Rp 4.800.000.
4. Efisiensi biaya tenaga kerja dan pengurangan jumlah tenaga kerja tambahan *freelance* Maxine mendapatkan peningkatan laba sebesar Rp 136.650.000. Sehingga profit yang diterima oleh perusahaan maxine sekarang menjadi sebesar Rp 606.041.445. Hal ini menekankan bahwa perusahaan jasa fotografi Maxine sebaiknya melakukan pemafaatan tenaga kerja dan mengurangi freelance atau tidak menggunakannya sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriya, Y. (2016, November 23). *15 Sub Sektor Industri Kreatif di Indonesia*.
Diambil kembali dari www.ilmuseni.com
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ALFABETA.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, M. d. (2007). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, M. S. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Revisi ed.). Jakarta:
Bumi Aksara.
- Fachri. (2015, Maret). *Industri Kreatif*. Diambil kembali dari Agribisnis Online:
www.agribisnis.co.id
- Julianto, P. A. (2017, Februari 21). *Bekraf: Indonesia Sedang Bertransformasi Menuju
Ekonomi Kreatif*. Diambil kembali dari www.kompas.com
- Kasmir. (2008). *Anilisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Marjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2007). *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salembat Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (keempat ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Raharjo, A. (2014, Januari). *Menggenjot Industri Kreatif Berbasis Teknologi*. Diambil
kembali dari www.republika.co.id
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Method For Business: A Skill Building
Approach*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Manajemen* (2 ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 2* (8 ed.).

Bandung: Litera Lintas Media.

Sundjaja, R. S., Inge, B., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1* (8 ed.).

Bandung: Litera Lintas Media.

Supriyono, R. (2011). *Akuntansi biaya, perencanaan dan pengendalian biaya, serta pembuatan keputusan* (2 ed.). Yogyakarta: BPF.